

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2016**

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2016

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Malang, 13 Juli 2016
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Siti Munifah, MSi
NIP. 196507231994032002

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I Laporan Realisasi Anggaran

II Neraca

III Laporan Operasional

IV Laporan Perubahan Ekuitas

V Catatan atas Laporan Keuangan

A Penjelasan Umum

B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1 Pendapatan

B.2 Belanja

B.2.1 Belanja Pegawai

B.2.2 Belanja Barang

B.2.3 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.2.4 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

C Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1 Aset Lancar

C.1.1 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

C.1.2 Persediaan

C.2 Aset Tetap

C.2.1 Tanah

C.2.2 Peralatan dan Mesin

C.2.3 Gedung dan Bangunan

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

- C.2.5 Aset Tetap Lainnya
- C.2.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
- C.3 Piutang Jangka Panjang
- C.4 Aset Lainnya
 - C.4.1 Aset Tak Berwujud
 - C.4.2 Aset Lain-lain
- C.5 Kewajiban Jangka Pendek
 - C.5.1 Utang kepada Pihak Ketiga
- C.6 Ekuitas
 - C.6.1 Ekuitas
- D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 - D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
 - D.2 Beban Pegawai
 - D.3 Beban Persediaan
 - D.4 Beban Barang dan Jasa
 - D.5 Beban Pemeliharaan
 - D.6 Beban Perjalanan Dinas
 - D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi
 - D.8 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1 Ekuitas Awal
 - E.2 Surplus/Defisit-LO
 - E.3 Penyesuaian Nilai Aset
 - E.4 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
 - E.5 Transaksi Antar Entitas
 - E.6 Ekuitas Akhir

F Pengungkapan-pengungkapan Lainnya

F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

F.2 Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2016 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Malang, 13 Juli 2016
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Siti Munifah, MSi
NIP. 196507231994032002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG Tahun 2016 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2016.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2016 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 204,350,067.00 atau mencapai 151.31% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 135,050,000.00.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2016 adalah sebesar Rp 18,318,629,446.00 atau mencapai 43.93% dari alokasi anggaran sebesar Rp 41,698,423,000.00.

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2016.

Nilai Aset per 30 Juni 2016 dicatat dan disajikan sebesar Rp458,724,573,715.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp-398,579,612.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp458,929,653,327.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp193,500,000.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp300,163,270.00 dan Rp458,424,410,445.00.

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp 137,518,342.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp17,708,608,498.00

sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-17,571,090,156.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp37,033,918.00 dan Rp3,533,918.00, pelepasan non asset surplus sebesar Rp. 33,500,000.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-17,534,056,238.00.

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp 457,788,265,188.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp - 17,534,056,238.00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp 0.00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 18,114,279,379.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2016 adalah senilai Rp458,424,410,445.00.

V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2016 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2016 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015**

Uraian	Catatan	30 Juni 2016			30 Juni 2015
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	135,050,000.00	204,350,067.00	151.31	62,888,148.00
Jumlah Pendapatan		135,050,000.00	204,350,067.00	151.31	62,888,148.00
BELANJA	B.2				
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.2.1	10,744,013,000.00	5,686,794,924.00	52.93	4,337,046,851.00
Belanja Barang	B.2.2	27,621,734,000.00	10,059,350,522.00	36.42	4,478,207,818.00
Jumlah Belanja Operasi		38,365,747,000.00	15,746,145,446.00	41.04	8,815,254,669.00
Belanja Modal					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.3	1,606,937,000.00	1,062,270,000.00	66.11	863,345,000.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	B.2.4	1,725,739,000.00	1,510,214,000.00	87.51	772,300,000.00
Jumlah Belanja Modal		3,332,676,000.00	2,572,484,000.00	77.19	1,635,645,000.00
Jumlah Belanja		41,698,423,000.00	18,318,792,736.00	43.93	21,869,847,242.00

Malang, 13 Juli 2016
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Siti Munifah, MSi
NIP. 196507231994032002

II. NERACA

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG
NERACA
PER 30 Juni 2016 dan 31 DESEMBER 2015

Uraian	Catatan	30 Juni 2016	31 Desember 2015
ASET			
Aset Lancar			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	300,163,270.00	0.00
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.2	0.00	29,797,807.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.3	0.00	-148,989.00
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)		0.00	29,648,818.00
Persediaan	C.1.4	604,000.00	604,000.00
Persediaan yang Belum Diregister	C.1.5	-699,346,882.00	0.00
Jumlah Aset Lancar		-398,579,612.00	30,252,818.00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1	270,219,812,850.00	270,219,812,850.00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	12,373,680,000.00	11,233,441,000.00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	40,163,250,050.00	38,653,036,050.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	3,615,049,000.00	3,615,049,000.00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	162,962,867,230.00	162,962,867,230.00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.6	-9,060,249,385.00	-8,392,980,012.00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.6	-18,458,046,580.00	-17,842,769,620.00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.6	-2,834,854,824.00	-2,812,021,184.00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	C.2.6	-51,855,014.00	-39,320,000.00
Jumlah Aset Tetap		458,929,653,327.00	457,597,115,314.00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.4.1	181,500,000.00	181,500,000.00
Aset Lain-lain	C.4.2	12,000,000.00	12,000,000.00
Jumlah Aset Lainnya		193,500,000.00	193,500,000.00
Jumlah Aset		458,724,573,715.00	457,820,868,132.00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1	0.00	32,602,944.00
Uang Muka dari KPPN	C.5.2	300,163,270.00	0.00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		300,163,270.00	32,602,944.00
Jumlah Kewajiban		300,163,270.00	32,602,944.00

Laporan Keuangan semester I Tahun Anggaran 2016

Uraian	Catatan	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Ekuitas			
Ekuitas	C.6.1	458,424,410,445.00	457,788,265,188.00
Jumlah Ekuitas		458,424,410,445.00	457,788,265,188.00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		458,724,573,715.00	457,820,868,132.00

Malang, 13 Juli 2016
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Siti Munifah, MSi
NIP. 196507231994032002

III. LAPORAN OPERASIONAL

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015

Uraian	Catatan	30 Juni 2016	30 Juni 2015
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	137,518,342.00	62,708,112.00
JUMLAH PENDAPATAN		137,518,342.00	62,708,112.00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	5,686,794,924.00	4,337,046,851.00
Beban Persediaan	D.3	664,234,472.00	223,307,280.00
Beban Barang dan Jasa	D.4	7,712,227,663.00	3,739,821,874.00
Beban Pemeliharaan	D.5	826,123,405.00	170,927,500.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1,579,431,036.00	569,384,366.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	1,239,945,987.00	1,291,755,038.00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8	-148,989.00	0.00
JUMLAH BEBAN		17,708,608,498.00	10,332,242,909.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-17,571,253,446.00	-10,269,534,797.00
PELEPASAN ASET NON LANCAR			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9	33,500,000.00	0.00
SURPLUS/DEFISIT PELEPASAN NON LANCAR		33,500,000.00	0.00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	3,533,918.00	180,036.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		37,033,918.00	180,036.00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-17,534,056,238.00	-10,269,354,761.00

Malang, 13 Juli 2016
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Siti Munifah, MSi
NIP. 196507231994032002

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2016 dan 31 DESEMBER 2015**

Uraian	Catatan	30 Juni 2016	31 Desember 2015
EKUITAS AWAL	E.1	457,788,265,188.00	454,641,708,095.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	-17,534,056,238.00	-24,056,853,746.00
PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN			
Penyesuaian Nilai Aset	E.3	55,922,116.00	-2,187,500.00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR			
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4	0.00	-126,840,000.00
Transaksi Antar Entitas	E.5	18,114,279,379.00	27,332,438,339.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		636,145,257.00	3,146,557,093.00
EKUITAS AKHIR		458,424,410,445.00	457,788,265,188.00

Malang, 13 Juli 2016
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Ir. Siti Munifah, MSi
NIP. 196507231994032002

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No. 2005/BALAP.071/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Entitas berkedudukan di Jalan Dr. Cipto 144 A Bedali – Lawang – Malang – Jawa Timur.

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang berkomitmen dengan visi **“mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.”** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
- Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.
- Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2016 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG menerapkan basis akrua dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrua adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2016 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata

ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2015 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

- a. **Kewajiban Jangka Pendek**
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

- b. **Kewajiban Jangka Panjang**
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2016 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 30 Juni 2016 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2016 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	69,800,000.00	69,800,000.00
Pendapatan Jasa	65,250,000.00	65,250,000.00
Jumlah Pendapatan	135,050,000.00	135,050,000.00
Belanja		
Belanja Pegawai	10,744,013,000.00	10,744,013,000.00
Belanja Barang	34,069,710,000.00	27,621,734,000.00
Belanja Modal	3,297,800,000.00	3,332,676,000.00
Jumlah Belanja	48,111,523,000.00	41,698,423,000.00

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2016 adalah sebesar Rp 204,350,067.00 atau mencapai 151.31% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 135,050,000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2016		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	69,800,000.00	86,318,342.00	123.66
Pendapatan Jasa	65,250,000.00	84,700,000.00	129.80
Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan	0.00	29,797,807.00	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu	0.00	3,533,918.00	0.00
Jumlah	135,050,000.00	204,350,067.00	151.31

Realisasi Pendapatan TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 69.23% dibandingkan TA 2015. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015

Uraian	Realisasi 30 Juni 2016	Realisasi 30 Juni 2015	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	86,318,342.00	54,408,112.00	36.97
Pendapatan Jasa	84,700,000.00	8,300,000.00	90.20
Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan	29,797,807.00	0.00	100.00
Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu	3,533,918.00	180,036.00	94.91
Jumlah	204,350,067.00	62,888,148.00	69.23

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2016 adalah sebesar Rp 18,318,629,446.00 atau 43.93% dari anggaran belanja sebesar Rp 41,698.423,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 30 Juni 2016

Uraian	2016			
	Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai		10,744,013,000.00	5,686,794,924.00	52.93
Belanja Barang		27,621,734,000.00	10,059,350,522.00	36.42
Belanja Modal		3,332,676,000.00	2,572,484,000.00	77.19
Total Belanja Kotor		41,698,423,000.00	18,318,629,446.00	43.93
Pengembalian Belanja			0.00	0.00
Total Belanja		41,698,423,000.00	18,318,629,446.00	43.93

Dibandingkan dengan Tahun 2015, Realisasi Belanja TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 9.63% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Pagu belanja mengalami kenaikan sebesar 33.45%;
2. Realisasi belanja pegawai mengalami kenaikan 23.73%;
3. Realisasi belanja barang mengalami kenaikan 55.48%;
4. Realisasi belanja modal mengalami kenaikan 72.61%.

Perbandingan Realisasi Belanja 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015

Uraian	Realisasi 30 Juni 2016	Realisasi 30 Juni 2015	.%
Belanja Pegawai	5,686,794,924.00	4,337,046,851.00	23.73
Belanja Barang	10,059,350,522.00	4,478,207,818.00	55.48
Belanja Modal	2,572,484,000.00	704,580,000.00	72.61
Total Belanja	18,318,629,446.00	9,519,834,669.00	48.03

B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 5,686,794,924.00 dan Rp 4,337,046,851.00. Realisasi belanja TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 23.73% dari TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pagu belanja pegawai mengalami kenaikan sebesar 6.67 %;
2. Terdapat kenaikan tunjangan fungsional pada beberapa dosen.
3. Terdapat tunjangan hari raya.
4. Tidak terdapat pengembalian belanja.

Perbandingan Belanja Pegawai
per30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015

Uraian	Realisasi 30 Juni 2016	Realisasi 30 Juni 2015	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5,686,794,924.00	4,322,945,187.00	23.98
Belanja Lembur	0.00	14,153,000.00	0.00
Jumlah Belanja Kotor	5,686,794,924.00	4,337,098,187.00	23.73
Pengembalian Belanja Pegawai	0.00	-51,335.00	0.00
Jumlah Belanja	5,686,794,924.00	4,337,046,851.00	23.73

B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 10,059,350,522.00 dan Rp 4,478,207,818.00. Realisasi belanja barang TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 55.48% dari TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pagu belanja mengalami kenaikan sebesar 56.13%;
2. Tidak terdapat pengembalian belanja.
3. Terdapat penambahan kegiatan yang mempengaruhi tingginya realisasi berupa kegiatan peningkatan program swasembada pangan padi, jagung dan kedelai.

Perbandingan Belanja Barang
per30 Juni 2016 dan 30 Juni2015

Uraian	Realisasi 30 Juni 2016	Realisasi 30 Juni 2015	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	2,225,181.00	8,536,540.00	-257.41
Belanja Barang Non Operasional	5,587,863,250.00	1,837,033,400.00	67.12
Belanja Jasa	2,063,707,650.00	1,892,326,012.00	12.18
Belanja Pemeliharaan	826,123,405.00	170,927,500.00	76.75
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1,579,431,036.00	569,384,366.00	63.95
Jumlah Belanja Kotor	10,059,350,522.00	4,478,207,818.00	55.48
Pengembalian Belanja Barang	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	10,059,350,522.00	4,478,207,818.00	55.48

B.2.3 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1,062,270,000.00 dan Rp659,780,000.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 37.89% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

1. Pagu belanja modal peralatan dan mesin mengalami kenaikan.
2. Pemenuhan kendaraan operasional penyuluhan sebanyak 3 unit.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per30 Juni 2016 dan 30 Juni2015

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 30 Juni 2016	Realisasi 30 Juni 2015	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,062,270,000.00	659,780,000.00	37.89
Jumlah Belanja Kotor	1,062,270,000.00	659,780,000.00	37.89
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	1,062,270,000.00	659,780,000.00	37.89

B.2.4 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 1,510,214,000.00 dan Rp44,800,000.00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 97.03% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

1. Pagu belanja modal gedung dan bangunan mengalami kenaikan.
2. Terdapat rehab sarana dan prasarana kantor berupa rehab perpustakaan.
3. Terdapat rehab sarana penunjang kegiatan mahasiswa.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan per30 Juni 2016 dan 30 Juni2015

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 30 Juni 2016	Realisasi 30 Juni2015	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1,510,214,000.00	44,800,000.00	97.03
Jumlah Belanja Kotor	1,510,214,000.00	44,800,000.00	97.03
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
Jumlah Belanja	1,510,214,000.00	44,800,000.00	97.03

C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 ASET LANCAR

C.1.1 BAGIAN LANCAR TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI

Tidak terdapat tagihan tuntutan perbendaharaan/tuntutan ganti rugi pada tanggal neraca 30 Juni 2016.

Perbandingan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi
per30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015

No	Nama	30 Juni 2016	31 Desember 2015
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
Jumlah			

C.1.2 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-698,742,882.00 dan Rp 604,000.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Akan tetapi pada tanggal neraca Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang terdapat Persediaan yang Belum Diregister sebesar Rp. -699,346,882.00 hal ini terjadi karena akun persediaan dalam DIPA belum terakomodir yang menyebabkan persediaan belum diregister. Rincian Persediaan per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian Persediaan	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Barang Konsumsi	604,000.00	604,000.00
Persediaan yang Belum Diregister	-699,346,882.000	0.00
Jumlah	-698,742,882.00	604,000.00

C.2 ASET TETAP

C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp270,219,812,850.00 dan Rp270,219,812,850.00.

Rincian Saldo Tanah per 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai
1.	1.00m2	industri timur Rt.--, blimbing	192,000,000.00
2.	52,110.00m2	Jl.Ir.Rais Rt.05/04, Klojen	3,335,040,000.00
3.	5,860.00m2	Jl.Veteran No.18 Rt.02 / 02, Klojen	375,040,000.00
4.	1.00m2	Dr.Cipto 144 A Bedali Rt.9/1, Lawang	940,004,850.00
5.	1.00m2	Jl. Dr. Cipto 144 A Rt.9/6, Lawang	316,934,000.00
6.	1.00m2	Dr. Cipto 144 A Rt.09/06, Lawang	3,530,987,000.00
7.	1.00m2	Dr. Cipto 144 A Bedali Rt.09/06, Lawang	3,475,096,000.00
8.	1.00m2	Dr. Cipto 144 A Rt.09/06, LAwang	617,100,000.00
9.	1.00m2	Dr. Cipto 144 Rt.09/06, LAwang	4,850,340,000.00
10.	1.00m2	Dr. Cipto 144 A Bedali Rt.09/06, Lawang	2,990,160,000.00
11.	1.00m2	Dr. Cipto 144 A Rt.09/06, Lawang	3,969,894,000.00
12.	1.00m2	Dr. Cipto 144 A Rt.09/06, Lawang	2,296,456,000.00
13.	1.00m2	Dr. Cipto 144 A Bedali Rt.09/06, Lawang	828,499,000.00
14.	1.00m2	Dr. Cipto Rt.09/06, Singosari	175,267,152,000.00
15.	1.00m2	Perhutani Rt.000/00, Singosari	3,857,000,000.00
Jumlah			206,841,702,850.00

C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 12,373,680,000.00 dan Rp 11,233,441,000.00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015	11,233,441,000.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	1,062,270,000.00
Transfer Masuk	117,169,000.00
Mutasi Kurang	
Penghapusan	-39,200,000.00
Saldo per 30 Juni 2016	12,373,680,000.00
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2016	-9,060,249,386.00
Nilai Buku per 30 Juni 2016	3,313,430,614.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Pembelian peralatan dan mesin sebesar Rp. 1,062,270,000,- kendaraan operasional penyuluhan sebanyak 3 unit.
2. Transfer masuk berasal dari BPP Batu berupa peralatan dan mesin penunjang kegiatan mahasiswa dengan no berita acara serah terima BMN : 285a/PL.310/J3.6/02/2016 tgl 29 Pebruari2016 sebanyak 1 unit micro bus sebesar Rp. 80,900,000.00 dan 1 unit mini tractor sebesar Rp. 36,269,000.00.
3. Penghapusan BMN yang rusak dan telah dilakukan lelang di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang tgl 11 Pebruari2016 sebanyak 1 unit sebesar Rp. 39,200,000.00
4. Akumulasi penyusutan yang terjadi pada peralatan dan mesin TA 2016 sebesar Rp. -9,060,249,386.00.

C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 40,163,250,050.00 dan Rp 38,653,036,050.00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015	38,653,036,050.00
Mutasi Tambah	
Pengembangan Nilai Aset	123,640,00000
Pengembangan Melalui KDP	1,386,574,000.00
Saldo per 30 Juni 2016	40,163,250,050.00
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2016	-18,458,046,580.00
Nilai Buku per 30 Juni 2016	21,705,203,470.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Pengembangan gedung dan bangunan memalui pengembangan langsung asset sebesar Rp. 123,640,000.00 berupa rehab ruang pertemuan.
2. Pengembangan melalui KDP sebesar Rp. 1,386,574,000.00 berupa rehap perpustakaan.
3. Akumulasi penyusutan gedung dan bangunan yang terjadi di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang sebesar Rp. -18,458,046,580.00.

C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp3,615,049,000.00 dan Rp3,615,049,000.00.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015	3,615,049,000.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	0.00
Saldo per 30 Juni 2016	3,615,049,000.00
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2016	-2,834,854,824.00
Nilai Buku per 30 Juni 2016	780,194,176.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

1. Akumulasi penyusutan yang terjadi sebesar Rp. -2,834,854,824.00.

C.2.5 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp162,962,867,230.00 dan Rp162,962,867,230.00. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015	162,962,867,230.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	0.00
Saldo per 30 Juni 2016	162,962,867,230.00
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2016	-51,855,014.00
Nilai Buku per 30 Juni 2016	162,911,012,216.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tetap Lainnya adalah berupa:

1. Akumulasi penyusutan yang terjadi sebesar Rp. -51,855,014.00.

C.2.6 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-30,405,005,803.00 dan Rp -29,087,090,816.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	12,373,680,000.00	-9,060,249,385.00	3,313,430,615.00
2.	Gedung dan Bangunan	40,163,250,050.00	-18,458,046,580.00	21,705,203,470.00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3,615,049,000.00	-2,834,854,824.00	780,194,176.00
4.	Aset Tetap Lainnya	162,962,867,230.00	-51,855,014.00	162,911,012,216.00
Akumulasi Penyusutan		219,114,846,280.00	-30,405,005,803.00	188,709,840,477.00

C.4 ASET LAINNYA

C.4.1 ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp181,500,000.00 dan Rp181,500,000.00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	181,500,000.00
Jumlah	181,500,000.00

C.4.2 ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp12,000,000.00 dan Rp12,000,000.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG serta dalam proses penghapusan dari BMN.

C.5 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.5.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 0.00 dan Rp 32,602,944.00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Kewajiban kepada Pihak Ketiga pada SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Utang kepada Pihak Ketiga	0.00	32,602,944.00
Jumlah	0.00	32,602,944.00

C.5.2 UANG MUKA DARI KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 300,163,270.00 dan Rp 0.00. Uang Muka dari KPPN merupakan uang muka belanja yang diberikan KPPN kepada Satker untuk kegiatan operasional satker dan harus diselesaikan pada akhir tahun anggaran. Adapun rincian Kewajiban kepada Pihak Ketiga pada SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Uang Muka dari KPPN
per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Uang Muka dari KPPN	300,163,270.00	0.00
Jumlah	300,163,270.00	0.00

C.6 EKUITAS

C.6.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp458,424,410,445.00 dan Rp 457,788,265,188.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah masing-masing sebesar Rp204,350,067.00 dan Rp 62,888,148.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015

Uraian	30 Juni 2016	30 Jun 2015	% Naik / Turun
Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Perbendaharaan	29,797,807.00	0.00	100.00
Pendapatan Jasa Lainnya	84,700,000.00	8,300,000.00	90.20
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan	16,758,150.00	21,166,000.00	-26.30
Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan dan Perikanan	27,900,000.00	26,509,000.00	4.98
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	8,160,192.00	6,733,112.00	17.48
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	3,530,918.00	180,036	94.90
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	3,000.00	0.00	100.00
Jumlah	204,350,067.00	62,888,148.00	69.23

Pendapatan per 30 Juni 2016 sebesar 204,350,067.00, pendapatan penyelesaian tuntutan perbendaharaan sebesar Rp. 29,797,807.00 diperoleh dari kekurangan pekerjaan yang dilakukan oleh pihak ke tiga, pendapatan jasa lainnya sebesar Rp. 84,700,000.00 diperoleh dari pendaftaran mahasiswa baru, penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp. 3,530,918.00 diperoleh dari penerimaan dari kekurangan gaji pegawai pendapatan hasil penjualan pertanian sebesar Rp. 16,758,150.00 diperoleh dari penjualan komoditas pertanian berupa sayuran organik, padi dsb, pendapatan hasil penjualan peternakan sebesar Rp. 27,900,000.00 diperoleh dari penjualan hasil peternakan seperti susu sapi, telur ayam, susu kambing dsb, dan pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan sebesar Rp. 8,160,192.00 diperoleh dari sewa aula dan guest house yang dimiliki oleh Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang.

D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 5,686,794,924.00 dan Rp 4,337,046,851.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per30 Juni 2016 dan 30 Juni2015

Uraian	30 Juni 2016	30 Juni 2015	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	4,160,953,800.00	2,932,500,760.00	29.52
Beban Pembulatan Gaji PNS	54,227.00	50,869.00	61,19
Beban Tunj. Anak PNS	83,508,129.00	69,501,062.00	16,77
Beban Tunj. Beras PNS	211,934,900.00	229,435,360.00	-8.26
Beban Tunj. Fungsional PNS	223,930,000.00	182,910,000.00	18.32
Beban Tunj. PPh PNS	76,010.654.00	58,516,334.00	23.02
Beban Tunj. Struktural PNS	63,070,000.00	40,440,000.00	35.88
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	301,509,214.00	243,369,466.00	19.28
Beban Tunjangan Umum PNS	129,820,000.00	112,830,000.00	13.09
Beban Uang Lembur	0.00	14,153,000.00	0.00
Beban Uang Makan PNS	436,004,000.00	453,340,000.00	-3.98
Jumlah	5,686,794,924.00	4,337,046,851.00	23.73

Beban belanja pegawai pada TA 2016 untuk mengakomodir pegawai Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang sebanyak 165 pegawai, terdapat pembayaran tunjangan hari raya pada pegawai Surat Edaran Menteri Keuangan, beban belanja pegawai tersebut selain untuk mengakomodir gaji induk juga untuk mengakomodir kekurangan gaji, gaji susulan dan duka wafat.

D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah masing-masing sebesar Rp664,234,472.00 dan Rp 223,307,280.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per30 Juni 2016 dan 30 Juni2015

Uraian	30 Juni 2016	30 Juni2015	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	257,302,750.00	65,502,500.00	74.54
Beban Persediaan konsumsi	405,356,722.00	132,769,780.00	67.25
Beban Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	0.00	24,055,000.00	0.00
Beban persediaan lainnya	1,575,000.00	980,000.00	37.78
Beban Persediaan Suku Cadang	0.00	0.00	0.00
Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	0.00	0.00	0.00
Jumlah	664,234,472.00	223,307,280.00	66.38

Beban persediaan yang terdapat di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang berupa barang konsumsi persediaan, persediaan tersebut berupa keperluan sehari-hari perkantoran, akan tetapi pada per tanggal neraca Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang terdapat Persediaan yang Belum Diregister sebesar Rp. 664,234,472.00 dikarenakan pada DIPA tidak mengakomodir akun persediaan.

D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 7,712,227,663.00 dan Rp 3,739,821,874.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015

Uraian	30 Juni 2016	30 Juni 2015	% Naik / Turun
Beban Bahan	803,937,418.00	369,254,500.00	54.07
Beban Barang Non Operasional Lainnya	5,587,863,250.00	1,837,033,400.00	67.12
Beban Barang Operasional Lainnya	2,225,181.00	8,536,540.00	-257.41
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	76,600,000.00	41,600,000.00	45.69
Beban Honor Output Kegiatan	394,720,000.00	76,850,000.00	80.53
Beban Jasa Konsultan	0.00	0.00	0.00
Beban Jasa Profesi	116,635,000.00	44,900,000.00	90.54
Beban Keperluan Perkantoran	527,978,198.00	440,423,520.00	16.58
Beban Langganan Listrik	159,596,630.00	121,058,553.00	20.38
Beban Langganan Telepon	11,753,276.00	8,352,131.00	28.45
Beban Pengadaan Bahan Makanan	0.00	672,185,250.00	0.00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	7,809,620.00	677,980.00	91.32
Beban Sewa	23,109,090.00	118,950,000.00	414.73
Jumlah	7,712,227,663.00	3,739,821,874.00	51.51

Beban barang dan jasa yang terdapat di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang berupa beban bahan sebesar Rp. 7,712,227,663.00 berupa bahan kegiatan mahasiswa dan kegiatan yang mendukung program Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang yaitu pembinaan dan pengembangan desa mitra dan program pengembangan swasembada pangan padi, jagung dan kedelai beban barang non operasional lainnya sebesar Rp. 5,587,863,250.00 berupa bahan kegiatan instalasi dan kegiatan mahasiswa, beban barang operasional lainnya sebesar Rp. 2,225,181.00 beban honor operasional satuan kerja sebesar Rp. 76,600,000.00, beban honor output kegiatan sebesar Rp. 394,720,000.00 berupa honor narasumber, beban jasa konsultan sebesar Rp. 0.00, beban jasa profesi sebesar Rp. 116,635,000.00, beban keperluan perkantoran sebesar Rp. 527,978,198.00 berupa keperluan perkantoran yang mendukung kegiatan sehari-hari perkantoran, beban langganan listrik sebesar Rp. 189,809,740.00, beban langganan telepon sebesar Rp. 14,143,110.00, beban pengiriman surat sebesar Rp. 7,809,620.00 dan beban sewa sebesar Rp. 23,109,090.00, semua beban tersebut memfasilitasi seluruh kegiatan yang terdapat di Sekolah Tinggi Penyuluhan

Pertanian (STPP) Malang dari kegiatan mahasiswa di lapangan, proses kegiatan belajar mengajar, kegiatan tiap unit instalasi dan kegiatan perkantoran.

D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah masing-masing sebesar Rp826,123,405.00 dan Rp170,927,500.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015

Uraian	30 Juni 2016	30 Juni 2015	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	474,535,000.00	0.00	100.00
Beban Pemeliharaan Irigasi	2,818,182.00	4,872,000.00	-72.88
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	236,725,697.00	132,286,000.00	44.12
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	21,010,000.00	0.00	100.00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	49,258,000.00	9,466,000.00	80.78
Beban Persediaan suku cadang	41,776,526.00	24,303,500.00	41.82
Jumlah	826,123,406.00	170,927,500.00	79.31

Beban pemeliharaan yang terdapat di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang mencerminkan seluruh fasilitas perkantoran yang membutuhkan pemeliharaan dari peralatan dan mesin yang berupa kendaraan bermotor, peralatan pendukung praktek mahasiswa, pemeliharaan irigasi yang mendukung proses belajar mahasiswa di lapangan dan pemeliharaan gedung dan bangunan yang menjuang seluruh kegiatan dan beban pemeliharaan gedung dan bangunan sebesar Rp. 474,535,000.00, beban pemeliharaan irigasi sebesar Rp. 2,818,182.00, beban pemeliharaan peralatan dan mesin sebesar Rp. 236,725,697.00, beban pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya sebesar Rp.21,010,000.00, beban persediaan bahan untuk pemeliharaan sebesar Rp. 49,258,000.00 dan beban persediaan suku cadang sebesar Rp. 41,776,526.00.

D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 1,579,431,036.00 dan Rp 569,384,366.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015

Uraian	30 Juni 2016	30 Juni 2015	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	1,510,961,036.00	567,384,366.00	62.45
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	2,200,000.00	2,000,000.00	9.09
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	66,270,000.00	0.00	100.00
Jumlah	1,579,431,036.00	569,384,366.00	63.95

Beban perjalanan yang terdapat di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang berupa kegiatan mahasiswa tiap mata kuliah, kegiatan mahasiswa di lapangan, kegiatan yang memfasilitasi seluruh pegawai untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat, kegiatan yang menunjang output dan perjalanan tersebut berupa beban perjalanan biasa sebesar Rp. 1,510,961,036.00 beban perjalanan dinas dalam kota sebesar Rp. 2,200,000.00 dan beban perjalanan dinas paket meeting luar kota sebesar Rp. 66,270,000.00.

D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 1,239,945,987.00 dan Rp 1,291,755,038.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015

Uraian	30 Juni 2016	30 Juni 2015	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	12,535,014.00	12,535,014.00	0.00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	615,276,960.00	728,976,477.00	-18.48
Beban Penyusutan Irigasi	9,161,849.00	9,161,849.00	0.00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	7,391,500.00	7,391,500.00	0.00
Beban Penyusutan Jaringan	6,280,301.00	6,280,301.00	0.00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	589,300,373.00	527,409,897.00	10.50
Jumlah	1,239,945,997.00	1,291,755,038.00	-4.18

Beban penyusutan pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang berupa penyusutan asset tetap lainnya sebesar Rp. 12,535,014.00 berupa alat musik modern/tradisional dan buku, penyusutan gedung dan bangunan sebesar Rp. 615,276,960.00 berupa seluruh gedung dan bangunan yang dimiliki oleh Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang yang terdapat di 2 kampus, beban penyusutan irigasi sebesar Rp. 9,161,849.00 berupa jaringan irigasi, penyusutan jalan dan jembatan sebesar Rp. 7,391,500.00 berupa jalan yang terdapat di 2 kampus Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang, penyusutan jaringan sebesar Rp. 6,280,301.00 berupa jaringan dan penyusutan peralatan dan mesin sebesar Rp. 589,300,373.00 berupa seluruh fasilitas yang masuk kriteria peralatan dan mesin yang mendukung kegiatan mahasiswa dan perkantoran.

D.8 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per30 Juni 2016 dan 30 Juni2015

Uraian	30 Juni 2016	30 Juni 2015	% Naik / Turun
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	33,500,000.00	0.00	0.00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	3,533,918.00	180,036.00	0.00
Jumlah	37,033,918.00	180,036.00	0.00

Kegiatan Non Operasional di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang mengalami surplus hal ini disebabkan oleh adanya pendapatan pelepasan aset non lancar sebesar Rp. 33,500,000.00 pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya sebesar Rp. 3,533,918.00, sehingga surplus sebesar Rp. 37,033,918.00 .

E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 457,788,265,188.00 dan Rp 454,641,708,095.00.

E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 30 Juni 2015 adalah sebesar Rp-17,534,056,238.00 dan Rp -10,269,354,761.00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset mencerminkan koreksi atas nilai aset yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian aset yang terjadi pada periode tahun berjalan. Penyesuaian Nilai Aset untuk periode 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp55,922,116.00 dan Rp -2,187,500.00.

E.4 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Saldo Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp -126,840,000.00.

E.6 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp458,424,410,445.00 dan Rp 457,788,265,188.00.

F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 30 Juni 2016 Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang memiliki kelebihan pertanggungjawabansebesar Rp. 20,-, nilai tersebut merupakan kelebihan nilai TUP, dan kejadian tersebut sedang proses perbaikan ke KPPN dan proses tersebut menghapus SP2D pada bulan Juni sebesar Rp. 163,290.00 dan akan terbit SP2D baru sebesar Rp. 163,270.00 pada bulan Juli 2016, sehingga Kas di Bendahara Pengeluaran sebesar Rp. 300,163,270.00.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Berdasarkan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang Nomor: 69/Kpts/KU.510/J.2.4/01/2016 tanggal 8 Januari2016, Nomor : 74/Kpts/KU.510/J.2.4/01/2016 tanggal 8 Januari 2016 dan Nomor : 79/Kpts/KU.510/J.2.4/01/2016 tanggal 8 Januari 2016 Tentang Pelaksana Pengelola Keuangan dan Petugas SIMAK BMN

Kuasa Pengguna Anggaran	: Dr. Ir. Siti Munifah, MSi
PejabatPenandatangan/Penguji SPM	: Eni Sumadi, SE
Bendahara Pengeluaran	:Risna Iman Purbo Mukti, A,Md
Bendahara Penarimaan	: Imam Syafii